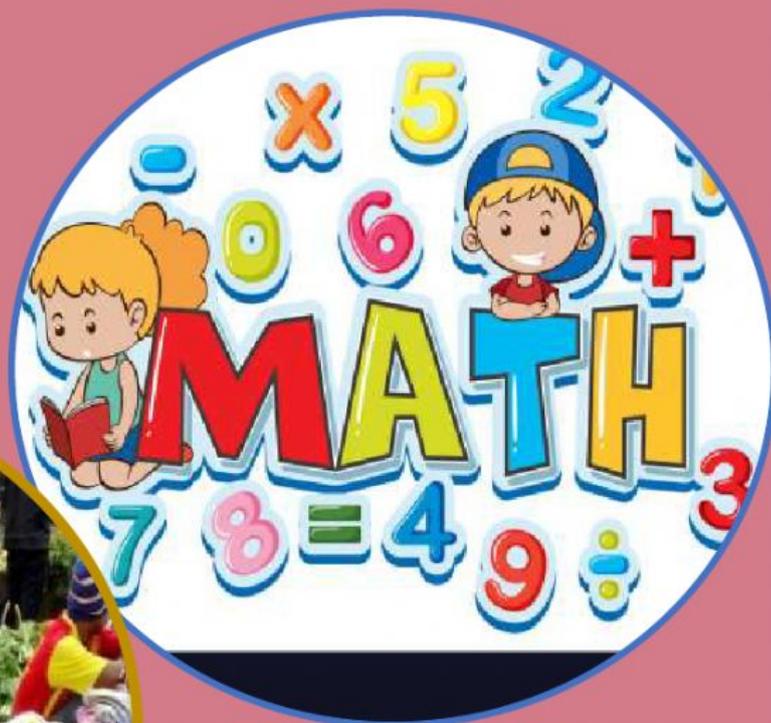


LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



ARITMATIKA
SOSIAL

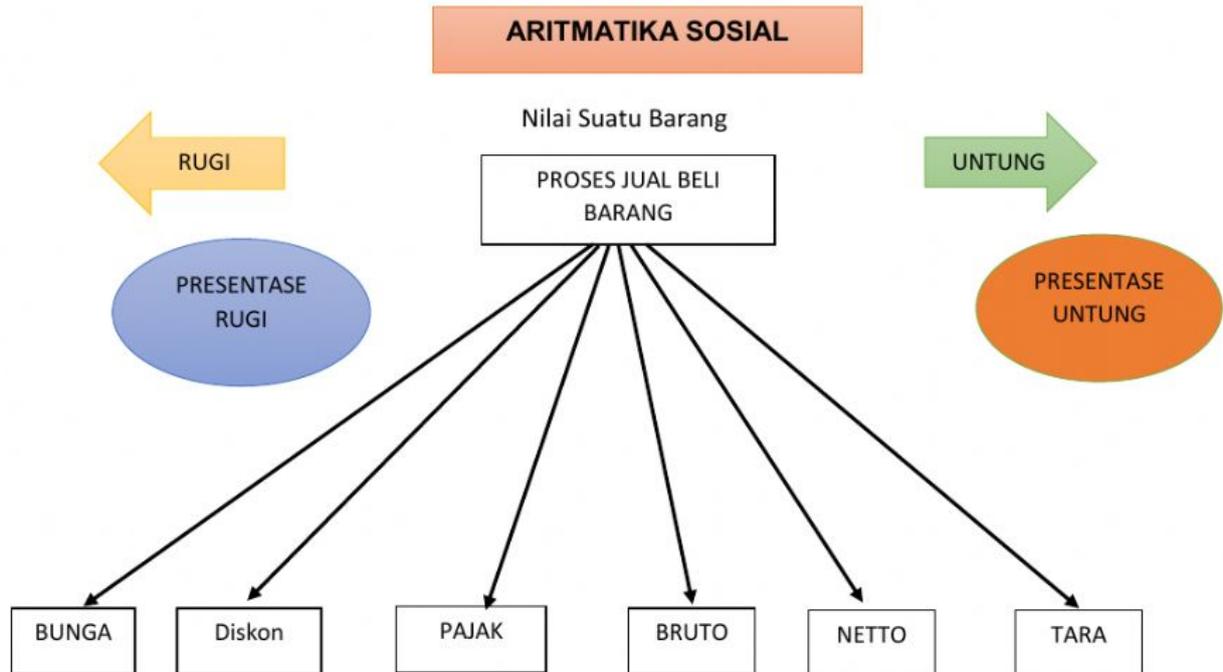
Nama:

Kelas:

No. absen:

VII

Peta Konsep Pembelajaran



Standar Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bentuk aljabar 2. persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel 3. dan perbandingan dalam pemecahan masalah.
Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
<p>3.9. Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial dalam kehidupan sehari-hari (banyak unit, per unit, dan keseluruhan unit) 2. Siswa dapat mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial dalam kehidupan sehari-hari (Penjualan, pembelian, keuntungan, dan kerugian) 3. Siswa dapat mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmatika sosial dalam kehidupan sehari-hari (presentase keuntungan, presentase kerugian, dan diskon)
<p>4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial (banyak unit, per unit, dan keseluruhan unit) 2. Siswa dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial (pembelian, penjualan, keuntungan, dan kerugian) 3. Siswa dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmatika sosial (presentase keuntungan, presentase kerugian, dan diskon)

➤ MOTIVASI



Gambar.1

Bill Gates

- Usia: 58 tahun
- Profesi: Pimpinan Bill dan Melinda Gates Foundation
- Total Kekayaan: US\$ 72 miliar
- Sumber kekayaan: Microsoft



Gambar.2

Larry Page

- Usia: 40 tahun
- Profesi: Pendiri dan CEO GOOLE
- Total Kekayaan: US\$ 21,9 miliar
- Sumber kekayaan: GOOGLE



Gambar.3

AKU

- Usia: 22 Tahun
- Profesi: AGEN PAKAIAN BAJU MUSLIMAH
- Keuntungan: 30%-40%
- Harga jual: Rp.100.000
- Sumber kekayaan: AGEN PAKAIAN

2 PENGUSAHA PALING BERPENGARUH DI DUNIA

KALIAN INGIN SEPERTI
MEREKA??? MARI
BELAJAR DENGAN
SUNGGUH MATERI KALI

**AYO KITA MENINGAT
KEMBALI!!!!**



Gambar 4.

- Kalian masih ingat mengubah bentuk persen dari pecahan?

Misal: ubahlan bentuk pecahan dibawah ini menjadi bentuk persen

$$\frac{4}{25} \text{ dan } \frac{8}{20}$$

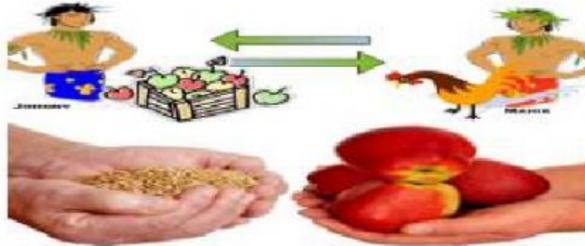
16% dan 40%

Jadi jika ada soal diminta untuk menentukan persen apa ciri khususnya?

Yaitu terdapat pengali dengan 100%

PENDAHULUAN

Pada zaman dahulu, apabila ingin membeli suatu barang, maka ia harus menyediakan barang miliknya sebagai ganti atau penukar barang yang diinginkan tersebut. Misalnya seorang petani ini membeli pakaian, maka petani tersebut bisa menukarnya dengan tiga ekor ayam atau membelinya dengan karung beras. Pembelian dengan cara tukar menukar dikenal dengan istilah **barter**.



Sumber: <https://www.freepik.com>

Kemudian dengan berkembangnya pengetahuan dan peradaban umat manusia, jual beli dengan **cara barter mulai ditinggalkan**. Kegiatan jual beli dilakukan dengan memberi nilai atau harga terhadap suatu barang. Setelah mengalami proses, akhirnya manusia menemukan benda yang **disebut dengan mata uang**.

Sejalan dengan perkembangan dengan dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar istilah-istilah perdagangan seperti harga pembeli, harga penjualan, untung dan rugi. Demikian lah istilah **bruto, netto, tara, diskon, Bunga, dan pajak**. Istilah-istilah ini merupakan bagian dari **Aritmatika Sosial** yaitu membahas perhitungan keuangan dalam perdagangan dan kehidupan sehari-hari.

Contoh Kegiatan Jual-Beli

Aritmatika sosial ini juga sangat bermanfaat untuk kehidupan sosial karena materi aritmatika sosial ini sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Materi ini berkaitan dengan perekonomian/perdagangan ataupun transaksi jual beli. Ditansaksi jual beli ini nanti ada besar kerugian maupun keuntungan, presentase kerugian maupun keuntungan, harga penjualan, harga pembelian, dll. Semua itu bisa dihitung dengan rumus di materi aritmatika sosial.



Sumber: <https://nasional.okezone.com>



Sumber: <https://nasional.okezone.com>

➤ Nilai Keseluruhan, Nilai Perunit, Nilai Sebagian, dan Banyaknya Unit

Saat membeli suatu barang, pernahkah kalian membeli secara eceran?

Misalkan kamu membeli 1 kodi sarung yang berisi 20 helai dengan harga Rp.400.000, pasti kamu akan bertanya **berapa harga sehelainya?** Harga sehelai sarung merupakan harga satuan atau harga **per unit**. Harga 1 kodi sarung merupakan harga atau **nilai keseluruhan** sarung yang kalian beli.

MASALAH 1

Ibu berbelanja ke pasar untuk membeli keperluan sehari-hari, yaitu 2 kg ikan seharga Rp.45.000,00. 10 liter beras seharga Rp.55.000,00. Tentukan jumlah uang yang dibayarkan ibu untuk membayar 1 kg ikan dan 1 liter beras?

Penyelesaian:

$$\text{Harga 2 kg ikan Rp.45.000,00} = \text{harga 1 kg ikan} = \frac{1}{2} \times \text{Rp. 45.000,00}$$

$$= \text{Rp..... (per unit)}$$

$$\text{Harga 10 liter beras Rp.55.000,00} = \text{harga 1 liter beras} = \frac{1}{10} \times \text{Rp. 55.000,00}$$

$$= \text{Rp..... (per unit)}$$

Maka ibu harus membayar untuk 1 kg ikan dan 1 liter beras adalah Rp..... + Rp..... = Rp.....

MASALAH 2

Adi membeli buku 1,5 lusin (INGAT 1 Lusin = 12 buah) . Sementara harga perlusin dari buku itu adalah Rp.12.000,00 Maka hitunglah:

- Nilai/harga keseluruhan
- Nilai/harga per unit
- Nilai/harga sebagian

Penyelesaian:

Nilai/harga keseluruhan = $1,5 \times \text{Rp.12.000,00} = \text{Rp.....}$

Nilai/harga per unit = $\frac{\text{Rp.12.000,00}}{12} = \text{Rp.....}$

Nilai/harga sebagian = $\frac{\text{Rp.12.000,00}}{\text{.....}} = \text{Rp.....}$

➤ Ayo mengumpulkan Informasi

Jadi, nilai keseluruhan adalah nilai total dari semua unit yang ada.

Rumus: Nilai keseluruhan = **banyak unit × nilai per unit**

Jadi, nilai per unit adalah harga satu buah barang

Rumus: Nilai Per unit = $\frac{\text{.....}}{\text{.....}}$

Jadi, nilai sebagian adalah harga untuk membeli sebagian barang.

Rumus : Nilai sebagian = **banyaknya sebagaian unit × nilai per unit**

Jadi, banyaknya unit adalah banyaknya barang yang dibeli.

Rumus: Banyak unit = $\frac{\text{.....}}{\text{.....}}$